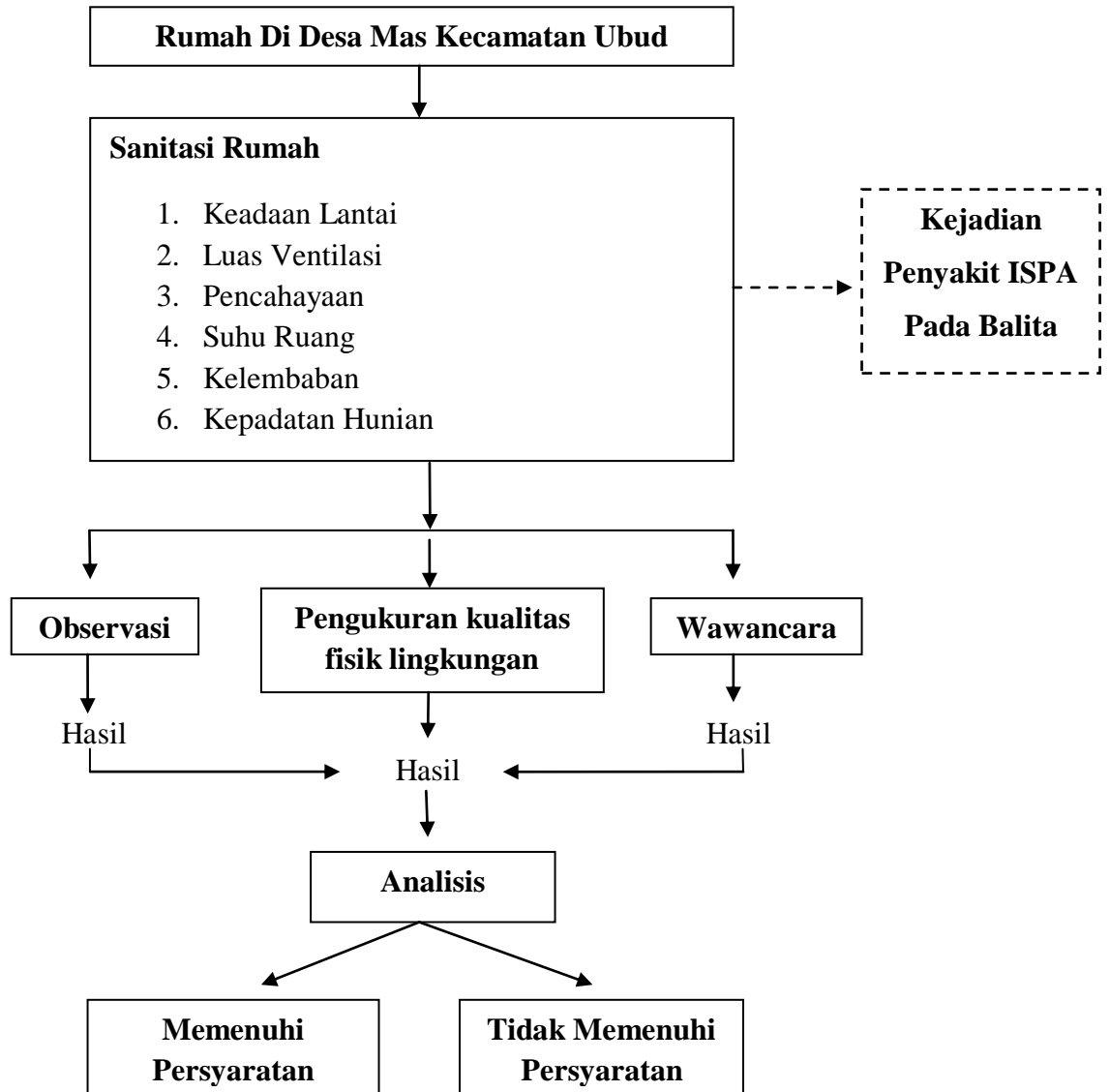


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :
_____ : Diteliti
..... : Tidak diteliti

Gambar 1
Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan gambar kerangka konsep di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan sanitasi rumah penderita ISPA Pada Balita di Desa Mas Kecamatan Ubud yang diteliti meliputi aspek sanitasi yaitu keadaan lantai, luas ventilasi, pencahayaan, suhu ruang, kelembaban dan kepadatan hunian. Penilaian sanitasi rumah mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No.829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan perumahan. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pengukuran kualitas fisik lingkungan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kepadatan hunian, observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan lantai sedangkan pengukuran kualitas fisik lingkungan dilakukan dengan menggunakan alat untuk mengetahui luas ventilasi, pencahayaan, suhu ruang dan kelembaban. Dari penelitian tersebut akan di dapatkan hasil yang kemudian akan dianalisis dengan kategori memenuhi persyaratan dan tidak memenuhi persyaratan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah keadaan sanitasi rumah penderita ISPA pada Balita di Desa Mas Kecamatan Ubud yang meliputi keadaan lantai rumah, luas ventilasi rumah, tingkat pencahayaan dalam ruang tidur, suhu ruang dalam ruang tidur, kelembaban dalam ruang tidur dan kepadatan hunian dalam rumah penderita ISPA.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang diteliti secara operasional di lapangan (Riyanto,A. 2011). Dalam penelitian ini, definisi operasional yang diteliti oleh penulis yaitu: Gambaran Sanitasi Rumah Penderita ISPA Pada Balita di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2019.

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Keadaan Lantai	Bagian bawah (alas dasar) suatu bangunan	Observasi	Nominal MS = Kedap air dan mudah dibersihkan TMS = Tidak kedap air dan tidak mudah dibersihkan
2	Luas Ventilasi	Lubang udara untuk tempat keluar masuknya udara	Pengukuran dengan alat meteran	Nominal MS = luas ventilasi minimal 10% luas lantai TMS = luas ventilasi <10% luas lantai
3	Pencahayaan	Masuknya sinar matahari kedalam ruangan melalui jendela dan selah-selah serta bagian-bagian bangunan yang Terbuka	Menggunakan alat lux meter sanwa elektrik Co Lt Model Lx-3010	Nominal MS = ≥ 60 lux TMS = < 60 lux.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Suhu Ruang	Temperatur (panas, Dingin) ruangan dalam rumah dengan satuan derajat Celcius	Pengukuran dengan alat Thermohygro Meter digital merk Hanna	Nominal MS = 18 ⁰ C - 30 ⁰ C TMS = <18 ⁰ C dan >30 ⁰ C
5	Kelembaban	Jumlah atau kandungan uap air di dalam udara pada ruangan rumah	Pengukuran dengan alat Thermohygro Meter digital merk Hanna	Nominal MS = 40% - 70% TMS = <40% dan >70%
6	Kepadatan Hunian	Suatu keadaan dimana dalam rumah jumlah penghuninya melebihi ketentuan luas lantai	Wawancara	Nominal MS = luas ruang tidur minimal 8 m ² untuk 2 orang Penghuni TMS = luas ruang tidur <8 m ² untuk 2 orang penghuni (kecuali anak dibawah umur 5 tahun)